

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, keberhasilan sebuah institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum dan tenaga pengajar, tetapi juga oleh efisiensi dalam pengelolaan berbagai proses akademis. Salah satu aspek kritis dalam lingkungan akademis adalah penjadwalan seminar proposal dan sidang akhir, yang merupakan tahapan penting dalam menyelesaikan program studi mahasiswa. Seiring dengan tuntutan akan pemanfaatan teknologi informasi yang semakin meningkat, pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Akhir menjadi suatu kebutuhan mendesak. Sistem informasi yang handal dan efisien dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan akurasi dalam proses penjadwalan seminar proposal dan sidang akhir. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses tersebut dapat dilaksanakan dengan lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat, mulai dari mahasiswa, dosen pembimbing, hingga pihak administrasi akademis.[1]

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Akhir yang dapat mempercepat dan menyederhanakan proses penjadwalan, memastikan ketersediaan semua pihak yang terlibat, dan meningkatkan efektivitas manajemen acara akademis di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, diharapkan sistem ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pelaksanaan seminar proposal dan sidang akhir, serta meningkatkan kepuasan semua stakeholder yang terlibat dalam proses ini. Dalam pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Akhir, perlu dipertimbangkan berbagai aspek seperti antarmuka pengguna yang intuitif, keamanan data, ketersediaan akses dari

berbagai perangkat, serta kemampuan integrasi dengan sistem lain yang ada di lingkungan akademis. Pemanfaatan teknologi informasi yang canggih diharapkan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi waktu, sumber daya, dan mengurangi potensi kesalahan manusia. Selain itu, implementasi sistem ini juga diarahkan untuk mendukung prinsip inklusivitas, di mana semua pihak yang terlibat dapat dengan mudah berpartisipasi dan memanfaatkan sistem ini tanpa kendala yang berarti. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademis yang lebih terbuka, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen pembimbing.

Dengan melihat tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lingkungan akademis saat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penjadwalan seminar proposal dan sidang akhir. Penerapan teknologi informasi dalam konteks ini juga diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan daya saing institusi pendidikan di era globalisasi. Selanjutnya, penelitian ini akan membahas secara rinci mengenai rancangan sistem, metodologi pengembangan, serta hasil evaluasi dan implementasi. Dengan demikian, diharapkan bahwa Sistem Informasi Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Akhir ini dapat menjadi solusi yang efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan proses akademis di lembaga pendidikan yang mengimplementasikannya[2].

Metodologi pengembangan sistem ini akan melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, uji coba, dan evaluasi. Tahap analisis kebutuhan akan mencakup pemahaman mendalam terhadap proses penjadwalan seminar proposal dan sidang akhir, serta identifikasi kebutuhan pengguna dari berbagai pihak yang terlibat. Perancangan sistem akan mencakup pembuatan desain antarmuka pengguna yang user-friendly, struktur database yang efisien, dan pengembangan algoritma penjadwalan yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Implementasi sistem akan melibatkan pengembangan aplikasi berbasis web atau platform lainnya

agar dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat. Setelah implementasi, sistem akan diuji coba untuk memastikan kinerja dan keandalan melalui serangkaian skenario uji yang representatif. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari pengguna terkait kemudahan penggunaan, efektivitas, dan kepuasan pengguna.[3]

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Penjadwalan Seminar Proposal dan Sidang Akhir ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal efisiensi operasional, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas acara akademis dan kepuasan semua pihak yang terlibat. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan proses akademis diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. [4]

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang berkelanjutan dan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan proses seminar proposal dan sidang akhir[5]

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup yang telah diuraikan, beberapa permasalahan yang menjadi fokus pengembangan Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir pada Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut:

1. Ketidakefisienan Penjadwalan:

Bagaimana meningkatkan efisiensi dalam proses penjadwalan seminar proposal dan sidang akhir agar dapat mengakomodasi jumlah mahasiswa yang semakin meningkat?

2. Ketidaktransparanan Informasi

Bagaimana menyediakan akses informasi yang transparan dan real-time terkait jadwal seminar proposal dan sidang akhir kepada mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak terkait lainnya?

3. Pemantauan Proses yang Tidak Optimal:

Bagaimana memastikan pemantauan yang optimal terhadap perkembangan mahasiswa selama proses seminar proposal dan sidang akhir sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat pada setiap tahapan?

4. Integrasi Data dan Informasi:

Bagaimana mengintegrasikan data dan informasi mengenai dosen pembimbing, ruangan, serta evaluasi penguji dalam satu sistem, sehingga mempermudah pengelolaan dan analisis data?

5. Ketidakterediaan Layanan Berbasis Teknologi:

Bagaimana mendorong adopsi teknologi informasi di lingkungan Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya untuk meningkatkan kualitas layanan akademik?

Rumusan masalah ini menjadi landasan utama dalam perancangan dan implementasi Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir, guna menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan akademik di jurusan ini.

1.3 Batasan Masalah

Dalam rangka memfokuskan ruang lingkup pengembangan Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir pada Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya, beberapa batasan masalah yang diidentifikasi melibatkan:

1. Lingkup Institusional:

Sistem ini akan difokuskan pada Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya dan tidak melibatkan unit atau departemen lain di institusi tersebut

2. Proses Seminar Proposal dan Sidang Akhir:

Pengembangan sistem akan mencakup tahapan perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, dan pelaporan dari kegiatan seminar proposal dan sidang akhir, namun tidak mencakup aspek-aspek

lainnya dalam penelitian dan pembimbingan.

3. Keamanan Informasi:

Aspek keamanan data mahasiswa akan diutamakan, namun, detail implementasi keamanan sistem tidak akan dibahas secara mendalam dalam lingkup penelitian ini.

4. Keterbatasan Teknologi:

Sistem ini akan dikembangkan dengan mempertimbangkan teknologi yang tersedia pada saat penelitian, tanpa memasukkan aspek perkembangan teknologi di masa mendatang.

Dengan membatasi cakupan masalah, diharapkan penelitian dan pengembangan Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir dapat berjalan efisien, fokus, dan memberikan solusi yang konkret terhadap permasalahan yang diidentifikasi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Efisiensi Penjadwalan:

Merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penjadwalan kegiatan seminar proposal dan sidang akhir di Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya.

2. Mewujudkan Transparansi Informasi:

Menyediakan platform yang memastikan akses informasi yang transparan dan real-time terkait jadwal seminar proposal dan sidang akhir bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak terkait lainnya.

3. Optimalisasi Pemantauan Proses

Memastikan adanya pemantauan yang optimal terhadap perkembangan mahasiswa selama proses seminar proposal dan sidang akhir, sehingga memungkinkan pemberian dukungan yang tepat pada setiap tahapan.

4. Integrasi Data dan Informasi:

Mengintegrasikan data dan informasi mengenai dosen pembimbing, ruangan, serta evaluasi pengujian dalam satu sistem, sehingga memudahkan pengelolaan dan analisis data secara holistik.

5. Mendorong Adopsi Teknologi:

Mendorong adopsi teknologi informasi di lingkungan Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya, dengan menyediakan layanan berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kualitas layanan akademik.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan Sistem Informasi yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan kualitas pengelolaan kegiatan seminar proposal dan sidang akhir, serta memperkuat posisi Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap berbagai pihak yang terlibat, baik dalam lingkup akademik maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan Efisiensi Administratif:

Implementasi Sistem Informasi Jadwal Seminar Proposal dan Sidang Akhir dapat memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dalam proses administratif, khususnya dalam penjadwalan kegiatan seminar proposal dan sidang akhir. Hal ini dapat mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan dalam proses tersebut.

2. Transparansi Informasi:

Mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak terkait dapat dengan mudah mengakses jadwal seminar proposal dan sidang akhir secara real-time. Hal ini akan meningkatkan transparansi informasi dan memudahkan koordinasi antara semua stakeholders.

3. Pemantauan Proses yang Optimal

Sistem ini memberikan kemudahan dalam memantau perkembangan mahasiswa selama proses seminar proposal dan sidang akhir. Dosen pembimbing dapat memberikan dukungan yang lebih efektif berdasarkan informasi yang akurat dan terkini.

4. Integrasi Data dan Informasi:

Integrasi data mengenai dosen pembimbing, ruangan, dan evaluasi pengujian akan mempermudah pengelolaan dan analisis data secara holistik. Hal ini dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan program akademik.

5. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik:

Adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan jadwal seminar proposal dan sidang akhir diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan akademik, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa, dan mendukung terciptanya lingkungan akademik yang kondusif.

6. Peningkatan Reputasi Jurusan:

Penerapan Sistem Informasi yang efektif dapat meningkatkan reputasi Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan memberikan pelayanan akademik yang berkualitas.

7. Kontribusi terhadap Pengembangan Teknologi Pendidikan:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi pendidikan, terutama dalam konteks pengelolaan kegiatan akademik di perguruan tinggi, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya.

Dengan manfaat-manfaat tersebut, diharapkan penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi akademis namun juga memberikan dampak positif secara langsung pada pelayanan dan pengelolaan kegiatan akademik di Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian di Informatics And Business Institute IIB DARMAJAYA Lampung, beralamat di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Nomor 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142 dan ditempatkan dibagian Jurusan Sistem Informasi.